BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, terhadap makna pesan dakwah moderasi beragama dari enam tokoh agama dalam Podcast *Login* Season 2 episode 30, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui pendekatan semiotik Roland Barthes, ditemukan bahwa pesan-pesan tersebut tidak hanya hadir dalam bentuk literal dan langsung (denotatif), melainkan juga mengandung lapisan makna yang lebih dalam, yaitu makna emosional, kultural, dan ideologis (konotatif dan mitos). Keseluruhan pesan tersebut memperkuat narasi kolektif bahwa nilai-nilai keberagaman, kesetaraan, dan kemanusiaan merupakan fondasi utama dalam kehidupan beragama di tengah masyarakat majemuk.
2. Secara umum, keenam narasumber menolak sikap eksklusif dan ekstrem yang dapat memecah belah, serta menekankan pentingnya membangun relasi lintas iman yang inklusif, dialogis, dan penuh kasih. Pandangan ini terwujud dalam berbagai ekspresi keagamaan yang tidak hanya menekankan pada ritual dan keyakinan, tetapi juga menempatkan kemanusiaan sebagai inti dari keberagaman. Maka dari itu, makna moderasi beragama yang terungkap dari keenam tokoh ini tidak hanya menjadi wacana, melainkan praktik nyata yang merefleksikan komitmen terhadap kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, serta penghormatan terhadap budaya lokal. Pesan-pesan ini menunjukkan bahwa moderasi bukan sekadar kompromi, tetapi merupakan cara beragama yang bertanggung jawab, membumi, dan relevan dalam konteks kebhinekaan Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat Konten Dakwah Digital, penelitian ini menunjukkan bahwa konten dakwah moderasi beragama melalui platform digital seperti Podcast *Login* Season 2 memiliki potensi besar dalam membentuk pemahaman lintas agama yang inklusif dan damai. Oleh karena itu, para kreator media keagamaan disarankan untuk terus memproduksi dan mengembangkan konten serupa yang menonjolkan pesan-pesan kemanusiaan, toleransi, dan persatuan dalam bingkai keberagaman agama.
2. Bagi Kalangan Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dan membatasi fokus pada enam narasumber dari satu episode podcast. Peneliti menyarankan kepada akademisi dan peneliti berikutnya untuk memperluas objek kajian, baik dari segi episode, narasumber, maupun pendekatan teoritik lainnya seperti analisis wacana kritis atau analisis naratif, agar dapat memperkaya khazanah kajian moderasi beragama di ruang digital.
3. Bagi Masyarakat Umum dan Kaum Muda, dapat menjadi sumber pembelajaran yang reflektif dan inspiratif. Melalui penyampaian yang inklusif dan merangkul keberagaman, masyarakat khususnya generasi muda didorong untuk membangun pemahaman beragama yang damai, toleran, dan tidak eksklusif, serta aktif memilih konten digital keagamaan yang memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan kehidupan bersama di tengah keberagaman.